

ABSTRAK

Nama : Dinar Sulistina Ariyanti
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Penyakit Paru Obstruksif Kronik (PPOK) di Poliklinik Paru RS X

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan salah satu dari kelompok penyakit tidak menular yang telah menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Berdasarkan hasil rekam medik RS X, prevalensi kasus PPOK yang ditemukan pada tahun 2016 sebesar 978 (4,08%) kasus dan pada tahun 2017 sebesar 1190 (5,54%) kasus sehingga mengalami peningkatan sebanyak 212 (1,46%). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan PPOK di RS X tahun 2018. Untuk mengurangi jumlah dan tingkat kematian PPOK, program kesehatan masyarakat harus terus berupaya mengurangi semua paparan individu. Desain penelitian yang digunakan adalah *case control* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di poliklinik paru RS X pada bulan Desember 2018. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dengan alat bantu kuesioner dan data sekunder berupa laporan dari rekam medik RS X. Responden dalam penelitian ini adalah pasien di poliklinik paru sebanyak 77 orang dan di poliklinik umum 77 orang dengan total jumlah 154 responden yang dipilih menggunakan metode *simple random sampling*. Analisis data dengan menggunakan uji statistik *chi-square* dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian diperoleh bahwa variabel kebiasaan merokok (p -value=0,029), dan polusi udara (p -value=0,013) berhubungan dengan kejadian PPOK. Variabel yang menunjukkan tidak ada hubungan dengan PPOK yaitu umur (p -value=0,129) dan riwayat penyakit sebelumnya (p -value=0,054). Saran untuk memberikan himbauan kepada perokok pasif untuk memakai masker yang berstandar 3M di luar ruangan atau udara terbuka. Memberikan konseling dan himbauan untuk memakai masker saat ditempat kerja/berpergin karna itu menjadi hal yang penting untuk menghindari paparan polulasi udara.

Kata Kunci : Kebiasaan Merokok, Polusi Udara, Usia, PPOK.
xviii + 74 halaman, : 5 gambar, 16 tabel
Kepustakaan : 55 (1999 – 2017)